

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM

Kadek Intan Rusmayanthi, Anak Agung Istri Agung Ovy Dwijayanthi,
Made Ayu Desy Geriadi, SMB., MM
Universitas Ngurah Rai

SUBMISSION TRACK

Submitted : 26 Juni 2026
Accepted : 5 Juli 2026
Published : 6 Juli 2026

KEYWORDS

human resource management,
digitalization, training,
community empowerment,
MSMEs.

manajemen sumber daya
manusia, digitalisasi,
pelatihan, pemberdayaan
masyarakat, UMKM.

CORRESPONDENCE

E-mail:
intan.rusmayanthi@unr.ac.id,
ovy.dwijayanthi@unr.ac.id,
desy.geriadi@unr.ac.id

A B S T R A C T

The limited understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) owners regarding digital-based Human Resource Management (HRM) has become one of the major obstacles to improving business productivity and competitiveness in the era of digital transformation. Most MSME owners still manage their human resources using conventional methods and have not been able to optimally utilize digital technology to support business development. This community service activity aimed to improve the quality of human resources among MSME owners through digital-based HRM training. The methods employed included counseling, training sessions, discussions, hands-on practice using simple digital applications such as Google Workspace, Canva, and Microsoft Excel, as well as mentoring activities for participants. The program was conducted using a participatory approach that actively involved MSME owners throughout all stages of the training. The results demonstrated an increase in participants' understanding of HRM concepts, the utilization of digital technology for business administration, performance management, and workforce competency development. Participants were also able to implement various digital applications to enhance the effectiveness of their business management practices. The improvement in these competencies indicates that digital-based HRM training can serve as an effective solution to support the digital transformation of MSMEs. Therefore, this activity plays an important role in improving the quality of human resources and strengthening the sustainable competitiveness of MSMEs.

Rendahnya pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis digital menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha di era transformasi digital. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola SDM secara konvensional sehingga belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung pengembangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku UMKM melalui pelatihan manajemen SDM berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi, praktik penggunaan aplikasi digital sederhana berupa Google Workspace, Canva dan Microsoft Excel, serta pendampingan kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahapan

pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep manajemen SDM, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi usaha, pengelolaan kinerja, serta pengembangan kompetensi tenaga kerja. Peserta mampu mengimplementasikan berbagai aplikasi digital untuk mendukung efektivitas pengelolaan usaha mereka. Peningkatan kompetensi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan manajemen SDM berbasis digital dapat menjadi solusi dalam mendukung transformasi digital UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM dan memperkuat daya saing UMKM secara berkelanjutan.

2026 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terlihat pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023) menyebutkan bahwa UMKM menjadi sektor dominan dalam struktur perekonomian nasional dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Perkembangan teknologi informasi menghadirkan perubahan pada berbagai aspek pengelolaan usaha. Transformasi digital menjadi kebutuhan bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Pemanfaatan teknologi digital mencakup kegiatan operasional, pemasaran, administrasi, hingga pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Susanti dan Wijaya (2022) menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen SDM mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, komunikasi kerja, serta proses pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang menentukan keberlangsungan dan perkembangan usaha. Kualitas SDM berpengaruh terhadap produktivitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Hasibuan (2019) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan upaya pengelolaan tenaga kerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kualitas SDM menjadi kebutuhan penting bagi pelaku UMKM dalam mendukung pengembangan usaha.

Fakta di lapangan menunjukkan masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan SDM berbasis digital. Pengelolaan administrasi tenaga kerja masih dilakukan secara manual. Pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan data, komunikasi kerja, dan pengembangan kompetensi tenaga kerja belum berjalan optimal. Pratama dan Nugroho (2023) menemukan bahwa tingkat adopsi teknologi digital pada UMKM masih berada pada kategori rendah hingga menengah, terutama pada aspek pengelolaan sumber daya manusia.

Aplikasi digital seperti Google Workspace, Canva, dan Microsoft Excel menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif. Penggunaan aplikasi tersebut membantu pelaku UMKM dalam pengarsipan data, penyusunan administrasi, penyebaran informasi, serta pengembangan materi promosi usaha. Rahmawati et al. (2022) menjelaskan bahwa peningkatan literasi digital melalui pelatihan memberikan dampak positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan manajemen SDM berbasis digital bagi pelaku UMKM. Kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik penggunaan aplikasi digital, dan pendampingan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola SDM secara efektif melalui pemanfaatan teknologi digital. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan mendukung produktivitas usaha dan memperkuat daya saing UMKM pada era transformasi digital.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. MSDM mencakup perencanaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pemeliharaan hubungan kerja yang produktif. Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik MSDM dari pendekatan administratif menjadi pendekatan strategis yang didukung oleh teknologi informasi dan analisis data (Samudra et al., 2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam MSDM mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan organisasi (Radeswandri, 2024). Transformasi tersebut menempatkan SDM sebagai faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif organisasi pada era digital (Safila & Andini, 2025).

Sumber Daya Manusia pada UMKM

Sumber daya manusia merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Kualitas SDM berpengaruh terhadap kemampuan usaha dalam meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing. Pelaku UMKM dituntut memiliki kompetensi yang mampu mendukung adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Rendahnya kualitas SDM menjadi salah satu kendala yang menyebabkan produktivitas UMKM belum optimal (Masruchiyah et al., 2024). Pengembangan SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara profesional (Pajri, 2024). Kualitas SDM yang baik juga berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai tambah produk maupun layanan yang dihasilkan UMKM (Yuniarti, 2024).

Transformasi Digital pada UMKM

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam aktivitas bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pada sektor UMKM, transformasi digital mencakup penggunaan teknologi dalam administrasi, pemasaran, pengelolaan data, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing melalui proses kerja yang lebih cepat dan akurat (Rahayu & Veri, 2025). Tingkat keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh kesiapan SDM dalam mengadopsi teknologi serta kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan (Bahri et al., 2025). Kurangnya kompetensi digital masih menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi UMKM di Indonesia.

Literasi Digital bagi Pelaku UMKM

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi baru, memanfaatkan aplikasi digital, dan mengembangkan strategi bisnis berbasis teknologi. Tinjauan sistematis yang dilakukan oleh Tamyiz et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan UMKM dalam meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, serta memperkuat daya saing usaha. Literasi digital juga membantu pelaku UMKM dalam mengelola informasi dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung kegiatan operasional usaha.

Pelatihan sebagai Strategi Pengembangan SDM

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan menjadi salah satu instrumen penting dalam pengembangan SDM karena mampu meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja. Program pelatihan yang dirancang sesuai kebutuhan peserta dapat menghasilkan perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Pada konteks UMKM, pelatihan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif, memahami perkembangan teknologi, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Pajri, 2024; Masruchiyah et al., 2024).

Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Digital

Pelatihan manajemen SDM berbasis digital merupakan kegiatan pengembangan kapasitas yang mengintegrasikan konsep MSDM dengan pemanfaatan teknologi digital. Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan administrasi, komunikasi, dokumentasi, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja menggunakan aplikasi digital. Google Workspace, Canva, dan Microsoft Excel merupakan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Penggunaan aplikasi digital membantu pelaku usaha dalam menyimpan data secara sistematis, meningkatkan kolaborasi, mempercepat penyusunan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Rahayu & Veri, 2025). Pengembangan kompetensi digital melalui pelatihan menjadi salah satu faktor penting dalam mempercepat transformasi digital UMKM (Samudra et al., 2025).

Kerangka Pemikiran

Rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai manajemen SDM berbasis digital menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas administrasi, pengelolaan data, komunikasi, dan pengembangan kompetensi tenaga kerja. Pelatihan manajemen SDM berbasis digital menjadi upaya yang dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi. Peningkatan kompetensi digital diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM, produktivitas kerja, efektivitas pengelolaan usaha, serta daya saing UMKM pada era transformasi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan kegiatan, tingkat pemahaman peserta, serta peningkatan kompetensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setelah mengikuti pelatihan manajemen sumber daya manusia berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Aplikatif Terpadu Universitas Ngurah Rai Tahun 2025 di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Data sekunder diperoleh dari laporan KAT Tahun 2025, dokumen desa, profil UMKM, serta berbagai literatur dan referensi yang relevan dengan manajemen sumber daya manusia dan transformasi digital pada UMKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui penyuluhan mengenai pentingnya manajemen sumber daya manusia dan transformasi digital bagi pengembangan UMKM. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik penggunaan aplikasi digital berupa Google Workspace, Canva, dan Microsoft Excel. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Tahapan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi permasalahan, koordinasi dengan pemerintah desa dan pelaku UMKM, serta penyusunan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan praktik penggunaan aplikasi digital. Tahap pendampingan dilakukan melalui konsultasi dan bimbingan teknis selama penerapan teknologi digital pada usaha peserta. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman serta keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ngurah Rai Tahun 2025. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada berbagai bidang usaha, seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, jasa, dan usaha rumahan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan peserta terkait pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih melakukan pengelolaan usaha secara konvensional. Pencatatan data usaha dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, penyimpanan dokumen belum terorganisir dengan baik, serta media promosi yang digunakan masih terbatas. Pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung administrasi dan pengembangan usaha juga masih relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen SDM berbasis digital.

Pelatihan dilaksanakan melalui penyuluhan, diskusi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi digital berupa Google Workspace, Canva, dan Microsoft Excel. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar manajemen sumber daya manusia, pentingnya pengelolaan SDM bagi UMKM, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi usaha, serta penggunaan aplikasi digital untuk mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif dan efisien.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi, mengajukan pertanyaan, serta melakukan praktik penggunaan aplikasi digital. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung berbagai fitur yang terdapat pada Google Workspace, Canva, dan Microsoft Excel sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing. Perubahan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan Kondisi Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Digital

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan
Pemahaman tentang manajemen SDM	Peserta belum memahami fungsi dan pentingnya manajemen SDM dalam pengembangan usaha.	Peserta memahami konsep dasar manajemen SDM serta perannya dalam meningkatkan produktivitas usaha.
Pengelolaan data usaha	Pencatatan data usaha dilakukan secara manual menggunakan buku catatan.	Data usaha mulai dikelola menggunakan Microsoft Excel sehingga lebih terstruktur dan mudah diakses.
Penyimpanan dokumen usaha	Dokumen disimpan secara fisik dan belum terdokumentasi dengan baik.	Dokumen usaha disimpan secara digital menggunakan Google Drive sehingga lebih aman dan mudah diakses.
Penggunaan formulir digital	Peserta belum mengenal penggunaan formulir digital dalam kegiatan usaha.	Peserta mampu membuat dan menggunakan Google Forms untuk pengumpulan data dan administrasi sederhana.
Media promosi usaha	Promosi dilakukan secara sederhana dan terbatas pada metode konvensional.	Peserta mampu membuat desain promosi digital menggunakan Canva untuk mendukung pemasaran usaha.
Literasi digital	Kemampuan penggunaan aplikasi digital masih rendah.	Kemampuan penggunaan aplikasi digital meningkat dan mulai diterapkan dalam aktivitas usaha.

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan
Efisiensi administrasi usaha	Pengelolaan administrasi membutuhkan waktu lebih lama dan kurang terorganisir.	Administrasi usaha menjadi lebih efektif, sistematis, dan mudah dikelola melalui aplikasi digital.
Motivasi untuk melakukan digitalisasi usaha	Peserta masih ragu dalam memanfaatkan teknologi digital.	Peserta menunjukkan minat dan kesiapan untuk menerapkan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Sumber: Hasil Observasi, Wawancara, dan Evaluasi Kegiatan (2025).

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pelatihan memberikan perubahan positif terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta. Perubahan terlihat pada aspek pemahaman mengenai manajemen sumber daya manusia, pengelolaan administrasi usaha, serta kemampuan memanfaatkan aplikasi digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pengelolaan SDM dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Setelah pelatihan, peserta mampu memahami konsep dasar manajemen SDM dan mengaplikasikan berbagai aplikasi digital untuk mendukung aktivitas usaha.

Pemanfaatan Microsoft Excel membantu peserta dalam melakukan pencatatan data usaha secara lebih sistematis. Google Workspace membantu peserta dalam menyimpan dan mengelola dokumen usaha secara digital. Canva memberikan kemudahan bagi peserta dalam membuat materi promosi yang lebih menarik dan profesional. Kemampuan tersebut memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dipahami oleh peserta. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan juga membantu peserta dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi digital. Peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola data, menyimpan dokumen, dan membuat media promosi menunjukkan adanya peningkatan literasi digital yang mendukung pengembangan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Masruchiyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan usaha pada sektor UMKM. Hasil kegiatan juga mendukung temuan Tamyiz et al. (2025) yang menjelaskan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era transformasi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan manajemen SDM berbasis digital berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM di Desa Singapadu Tengah. Peningkatan pemahaman, keterampilan digital, serta kesiapan peserta dalam mengimplementasikan teknologi digital menunjukkan bahwa program ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung transformasi digital dan memperkuat daya saing UMKM secara berkelanjutan.

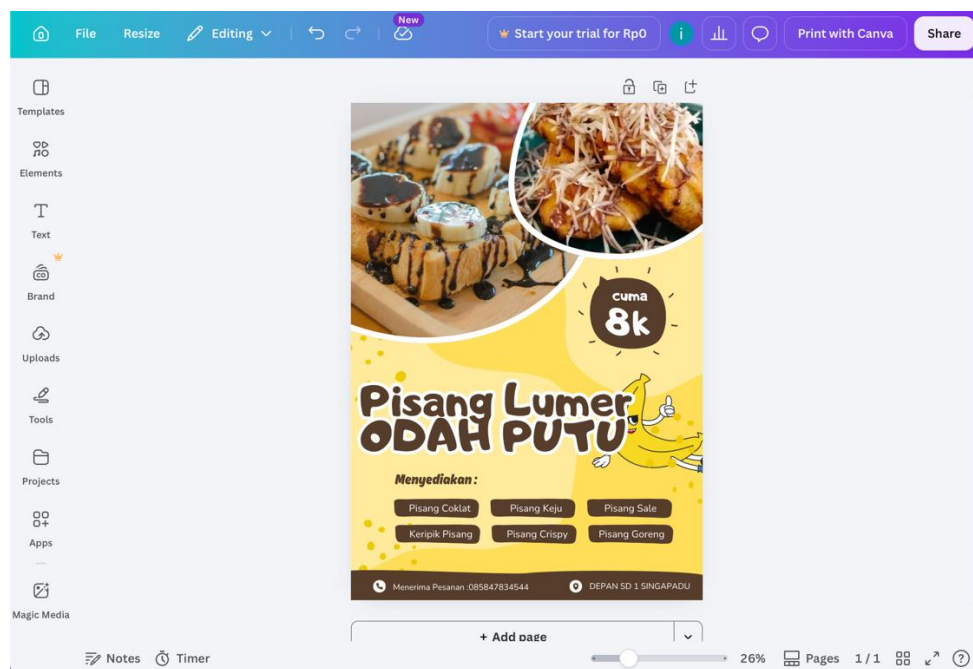
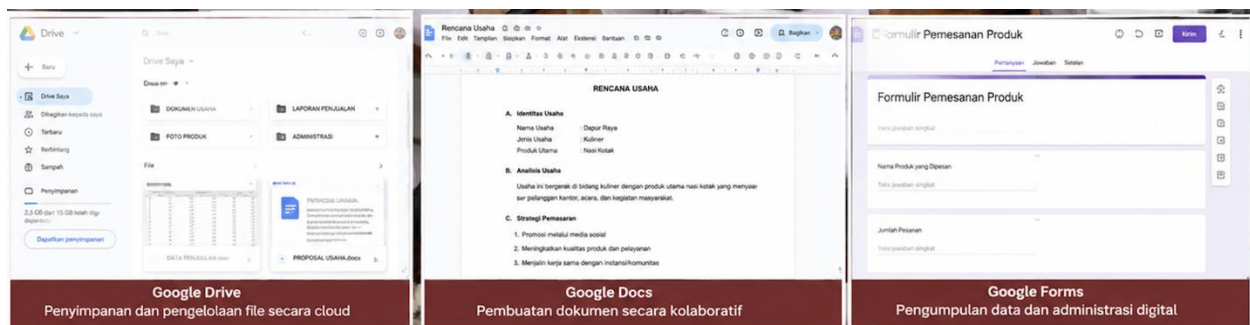
Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan merupakan bukti pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten

Gianyar dalam rangka Kuliah Aplikatif Terpadu (KAT) Universitas Ngurah Rai Tahun 2025. Dokumentasi ini menunjukkan rangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik penggunaan aplikasi digital, pendampingan peserta, serta evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Manajemen SDM Berbasis Digital kepada Pelaku UMKM



Gambar 2. Praktik Penggunaan Google Workspace, Praktik Penggunaan Microsoft Excel, Praktik Pembuatan Media Promosi Menggunakan Canva



Gambar 3. Pendampingan dan Diskusi dengan Pelaku UMKM



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Aplikatif Terpadu (KAT) Universitas Ngurah Rai Tahun 2025 di Desa Singapadu Tengah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan sumber daya manusia berbasis digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih menerapkan sistem administrasi usaha secara manual dan memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta mampu memahami konsep dasar manajemen SDM serta mengaplikasikan berbagai platform digital, seperti Google Workspace, Microsoft Excel, dan Canva untuk mendukung pengelolaan data usaha, penyimpanan dokumen, administrasi, dan promosi usaha.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode penyuluhan, pelatihan praktik, dan pendampingan yang diterapkan mampu meningkatkan literasi digital peserta secara efektif. Peningkatan kemampuan

tersebut tercermin dari perubahan cara peserta dalam mengelola usaha yang menjadi lebih terstruktur, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM serta mendukung upaya transformasi digital yang berkelanjutan guna memperkuat produktivitas dan daya saing usaha di Desa Singapadu Tengah.

SARAN

Kegiatan ini masih terbatas pada pengenalan dan pelatihan penggunaan Google Workspace, Microsoft Excel, dan Canva sehingga belum dapat mengukur keberlanjutan penerapan aplikasi tersebut dalam pengelolaan usaha peserta. Penelitian atau kegiatan lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi tingkat penggunaan aplikasi digital oleh pelaku UMKM beberapa bulan setelah pelatihan berlangsung. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh penerapan manajemen SDM berbasis digital terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi administrasi, dan perkembangan omzet usaha UMKM secara lebih terukur. Selain itu, diperlukan penelitian dengan periode pendampingan yang lebih panjang agar dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam implementasi digitalisasi manajemen SDM pada UMKM di Desa Singapadu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Indeks literasi digital Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Dessler, Gary. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.
- Armstrong, Michael., & Taylor, Stephen. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Noe, Raymond A.. (2021). *Employee training and development* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *The digital transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing.
- World Bank. (2022). *Small and medium enterprises (SMEs) finance and digital transformation*. Washington, DC: World Bank.
- International Labour Organization. (2022). *Skills development and digitalization for SMEs*. Geneva: ILO.
- Sutrisno, Edy. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, Malayu S.P.. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik UMKM Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Radeswandri. (2024). Manajemen sumber daya manusia: Tren dan tantangan di era digital. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.55748/bjel.v5i1.265>.
- Trikurnian, Aloysius Dhimas. (2023). Implementasi manajemen sumber daya manusia digital pada UMKM: Studi kasus di Kemari Coffee. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 6(1).

- Purwana, Krisdanu., Rahayu, Gina Novianti., & Munawar, Hasan. (2025). Strategi manajemen sumber daya manusia adaptif dalam mendorong transformasi digital dan inovasi pada UMKM. *Jurnal Bisnis*, 13(2). <https://doi.org/10.62739/jb.v13i2.125>.
- Halim Asy'ary, Ayuningtiyas Putri Mumpuni., & Asraf. (2024). Pengaruh teknologi informasi pada manajemen SDM UMKM di Kota Kendari. *Indonesian Journal of Management and Accounting*, 5(1), 118–124. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(1\).118-124](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(1).118-124).
- Setianingrum, Herlin Widasiwi. (2024). Urgensi digitalisasi manajemen sumber daya manusia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 10314–10321. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11668>.
- Samudra, Daris Itsar., Vebriansyah, Dwi Andre., & Winarno, Agung. (2024). Manajemen sumber daya manusia di era digital: Sebuah tinjauan literatur sistematis terhadap fokus studi. *Jurnal Niara*, 17(3). <https://doi.org/10.31849/14k37p28>.
- Muharam, Husni., Kurniawan, Deri Alan., Rosita, Iis., & Rahman, Riqki Taufik. (2024). Membangun resiliensi UMKM melalui peran digitalisasi dan praktik sumber daya manusia. *Business Management Journal*, 20(1).
- Pradana, Reinaldy Achmad., Pitaloka, Diah., Rukmana, Ilmal Laduni., & Gunawan, Ahmad. (2023). Manajemen sumber daya manusia berbasis digital: Keterampilan dan peran di era digital. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(9). <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.583>.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *The digital transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing.
- International Labour Organization. (2022). *Skills development and digitalization for SMEs*. Geneva: ILO.